

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA
III (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**SALMIA
NPM : 14 833 0017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2018

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ASET TETAP PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA
III (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



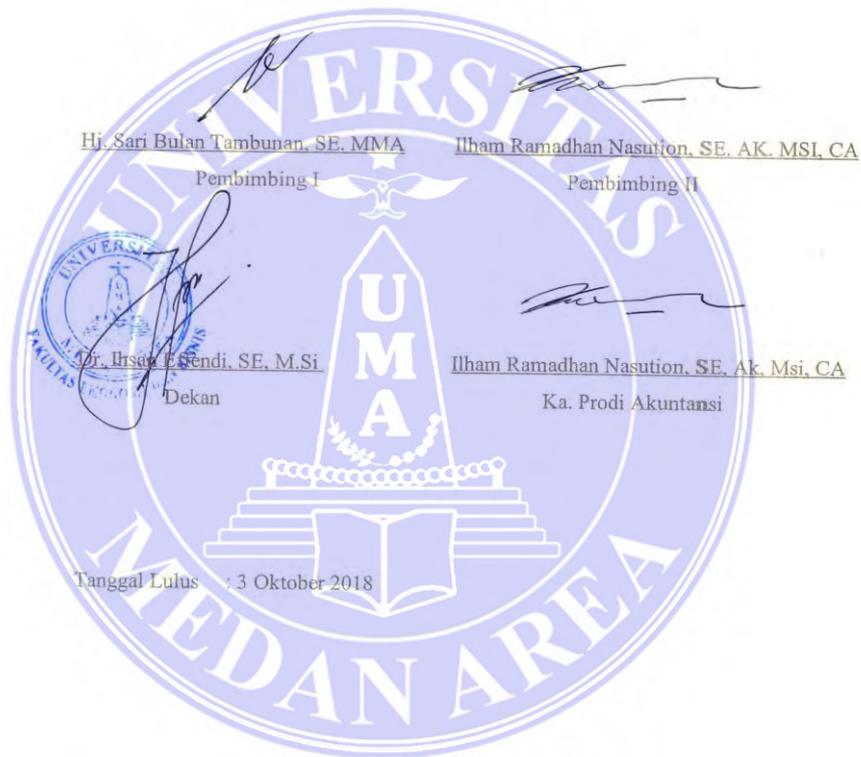
Oleh:

**SALMIA
148330017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen
Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Nama : Salmia
NPM : 148330017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2018



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salmia
NPM : 148330017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksekusi (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

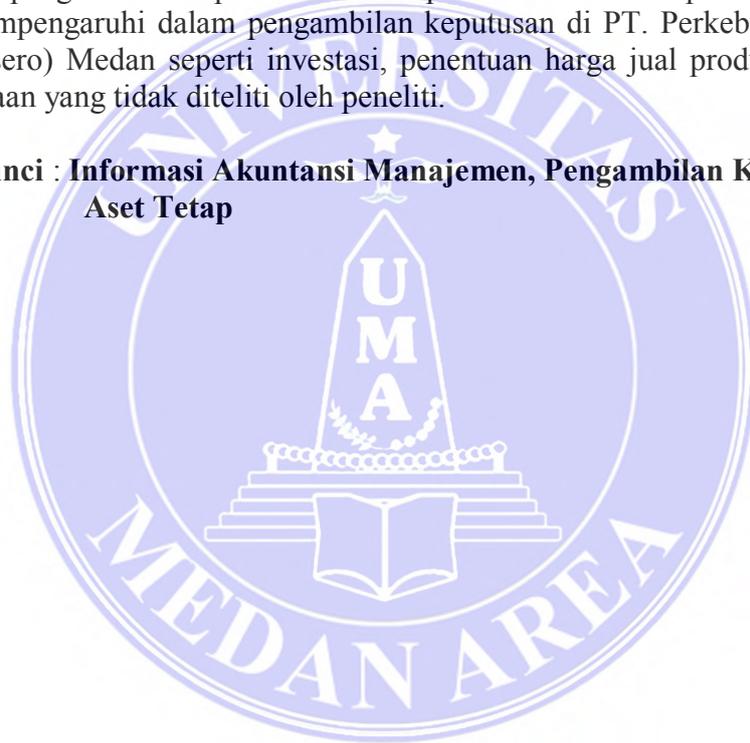
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 03 Oktober 2018
Yang menyatakan


(Salmia)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan. Jenis penelitian ini adalah mix methods. Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang terkait dengan akuntansi aset tetap di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka diperoleh 100 orang yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan software SPSS 17.0 dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan aset tetap namun ada beberapa variabel lain yang ikut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan seperti investasi, penentuan harga jual produk, dan strategi perusahaan yang tidak diteliti oleh peneliti.

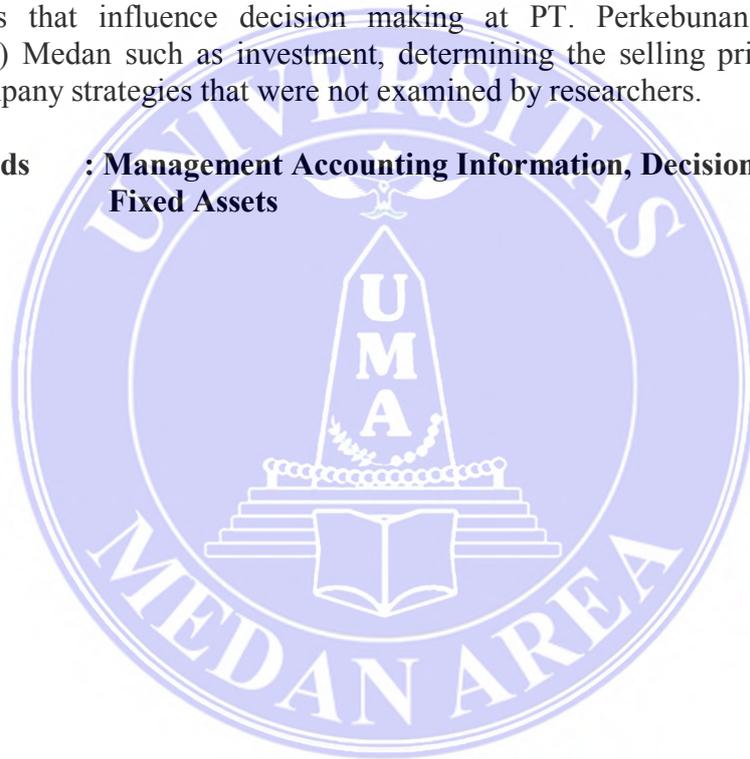
Kata kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Aset Tetap



ABSTRACT

This study aims to determine whether the quality of management accounting information affects the decision making of fixed assets at PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan. This type of research is mix methods. The population in this study are all related to accounting for fixed assets at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, then obtained 100 people who became the research sample. Data collection techniques in this study are interview techniques and questionnaires or questionnaires. Data analysis techniques used in this study are qualitative and quantitative data analysis techniques, simple linear regression analysis using SPSS 17.0 software and testing classical assumptions. The results showed that management accounting information quality variables have a positive effect on fixed asset decision making but there are several other variables that influence decision making at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan such as investment, determining the selling price of products, and company strategies that were not examined by researchers.

Keywords : Management Accounting Information, Decision Making, Fixed Assets



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**. Kependulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas kasih dan anugrah-Nya kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM selaku Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal kuliah.
8. Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si selaku dosen penasihat akademik peneliti yang telah banyak memberikan saran selama perkuliahan.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga saya khususnya kedua orang tua saya (Bpk Kamaluddin dan Ibu Cut Mutia), abang dan kakak saya (Ferdiansyah, Karfita Sari, Miqqial Bulqiah dan Andi Mulia Hrp), terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan nasehat-nasehatnya serta yang menemani setiap waktu selama peneliti menyelesaikan skripsi.
12. Ridho Tri Putra yang selalu memberi semangat, motivasi dan selalu berada di saat saya butuhkan dalam penyusunan skripsi.
13. Bayu Fahrezy dan Salsabila Ferisarini keponakan saya yang lucu yang memberi saya semangat karena tingkahnya.
14. Nurul, Dinda dan Adel sahabat yang sering mendengar keluh kesah dalam penyusunan skripsi.

15. Generasi patah hati (Adil, Adit, Andre, Deri, Fitri, Meida, Meisya, Nia, Nisya, Widya, dan Winda) yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih atas 4 tahun pertemanan kita selama ini juga segala duka dan citanya.
16. Teman-teman Akuntansi 2014 terima kasih.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, Juli 2018

SALMIA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	5
2.1 Teori – Teori	5
2.1.1 Pengertian, Fungsi dan Karakteristik Kualitas Informasi ...	5
2.1.2 Pengertian, Tipe Informasi AkuntansiManajemen dan Manfaatnya	7
2.1.3 Jenis Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	11
2.1.4 Proses Pengambilan Keputusan Aset Tetap	13
2.1.5 Peran Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	19
BAB III :METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3 Defenisi Operasional	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan	28
4.1.2 Struktur Organisasi	30
4.1.3 Uraian Tugas (Job Description) PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan	32
4.1.4 Kinerja Usaha Terkini PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan.....	37

4.2 Pembahasan	38
BAB V : KESIMPULAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 : Tipe Informasi Akuntansi Manajemen Dan Manfaatnya	11
Tabel II.2 : Peran Informasi Akuntansi dalam Setiap Tahap Pengambilan Keputusan	17
Tabel II.3 : Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1 : Rincian Waktu Penelitian	23
Tabel IV.1 : Penentuan Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel IV.2 : Penentuan Sampel Berdasarkan Usia	42
Tabel IV.3 : Distribusi Jawaban Responden P1	43
Tabel IV.4 : Distribusi Jawaban Responden P2	44
Tabel IV.5 : Distribusi Jawaban Responden P3	44
Tabel IV.6 : Distribusi Jawaban Responden P4	45
Tabel IV.7 : Distribusi Jawaban Responden P5	45
Tabel IV.8 : Distribusi Jawaban Responden P6	46
Tabel IV.9 : Distribusi Jawaban Responden P7	46
Tabel IV.10 : Distribusi Jawaban Responden P8	47
Tabel IV.11 : Distribusi Jawaban Responden P9	48
Tabel IV.12 : Distribusi Jawaban Responden P10	48
Tabel IV.13 : Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	49
Tabel IV.14 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan.....	50
Tabel IV.15 : Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel IV.16 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51

Tabel IV.17 : Hasil Uji Parsial.....	55
Tabel IV.18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	56



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	: Kerangka Konseptual	21
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi	34
Gambar IV.2	: Histogram	52
Gambar IV.3	: Normal P-Plot	53
Gambar IV.5	: Scatterplot.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi manajemen membantu manajer membutuhkan informasi yang akurat guna mengefesiesikan biaya dalam perusahaan. Informasi akuntansi diferensial sebagai salah satu tipe akuntansi manajemen yang berperan dalam pengambilan keputusan aset tetap erat kaitannya dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran aset pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang lain. Informasi akuntansi berperan dalam pengambilan keputusan antara lain: merangsang manajemen di dalam menyadaridan mengidentifikasi masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Memiliki berbagai macam aset tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, komputer, mesin fotokopi, mesin genset, Air Conditioner, mesin dodos dan peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap. Perusahaan memiliki bermacam-macam aset tetap yang mendukung kegiatan usahanya. Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan selama masa penggunaan aset tetapnya seperti biaya-biaya

pemeliharaan dan reparasi, penggantian bagian-bagian tertentu dari aset tersebut sehingga penggunaannya tetap dapat bermanfaat secara optimal dalam kegiatan normal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan dalam penyajian laporan intern yang baik, hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap. Selain itu akuntansi manajemen itu terdiri dari kegiatan mempersiapkan anggaran, menginterpretasikan antara hasil dengan yang akan direncanakan serta menetapkan prosedur pengawasan intern untuk menengahi terjadinya pemborosan biaya. Di dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran-pengeluaran tersebut baik untuk pengadaan atau pun biaya-biaya selama masa penggunaannya diperlukan pedoman penyelenggaraan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Dalam hal ini, masalah yang dijumpai adalah perlakuan akuntansi yang tidak sesuai dengan standar perusahaan yaitu tidak adanya pengecekan laporan keuangan yang seharusnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dan kurang berperannya informasi akuntansi diferensial dalam perusahaan sehingga terjadi kesalahan pengambilan keputusan aset tetap yaitu pencatatan wilayah perkebunan yang selama ini dikuasai oleh warga baik itu disewakan maupun diambil alih yang seharusnya dicatat sebagai aset perusahaan, penggantian mesin yang digunakan dalam pengolahan kelapa sawit dan karet serta biaya pemeliharaan perkebunan baik itu kelapa sawit maupun karet.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas lebih dalam tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh setiap instansi / perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan,

yang selanjutnya membuat penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: **“Apa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui bagaimana pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.”**

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara teoritis maupun praktis mengenai informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan aset tetap.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan mengenai penerapan aset tetap dan kebijakan yang diterapkan dalam pengolahan data aset tetap dan dalam pengambilan keputusan aset tetap.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi pihak peneliti lain untuk bahan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori - Teori

2.1.1 Pengertian, Fungsi dan Karakteristik Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah suatu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya yang memiliki nilai ukur untuk dapat melihat baik buruknya suatu informasi. Fungsi kualitas informasi adalah menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian, mengurangi resiko kegagalan, memberi keanekaragaman yang tidak diperlukan, memberi standar keputusan-keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan. Informasi dapat berguna jika kualitasnya baik, baik buruknya suatu informasi dipengaruhi oleh 3 faktor penentu, yaitu : isi informasi, waktu penyajian dan bentuk penyajiannya. (Rudianto; 2013).

Menurut Yakub (2012:13) pada buku Pengantar Sistem Informasi, Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu :

1. Kepadatan Informasi, untuk manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.
2. Luas Informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah

yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.

3. Frekuensi Informasi, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manager bawah yang mempunyai tugas terstruktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. manajemen yang lebih tinggi tingkatannya frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.
4. Akses Informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik. dengan demikian akses informasi tidak dapat secara online tetapi dapat secara off line. sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses online untuk mengambil informasi kapan pun mereka membutuhkan.
5. Waktu Informasi, manajemen tingkat bawah, informasi yang dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tingkat tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategik yang menyangkut nilai masa depan.

6. Sumber Informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan. Maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategik yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.

2.1.2 Pengertian, Tipe Informasi Akuntansi Manajemen dan Manfaatnya

Informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu informasi keuangan, informasi operasi dan informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen merupakan suatu alat yang diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. (Mulyadi; 2001). Tipe informasi akuntansi manajemen ada 3 yaitu informasi akuntansi penuh (*full accounting information*), informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*), informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*).

a. Informasi akuntansi penuh

Informasi akuntansi penuh mencakup informasi masa lalu dan masa yang akan datang, serta informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan objek informasi yang dapat berupa satuan usaha, produk, departemen atau aktivitas. Dalam hubungannya dengan kesatuan usaha tertentu, informasi akuntansi dapat berupa aktiva penuh, dan/atau biaya informasi penuh. Informasi akuntansi penuh yang

berisi informasi masa lalu sangat bermanfaat untuk : pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan pihak luar perusahaan, analisis kemampuan menghasilkan laba, pemberian jawaban atas pertanyaan “berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk sesuatu” dan penentuan harga jual dalam cost contract informasi akuntansi penuh ini berisi data yang bermanfaat untuk : penyusunan program, penentuan hargaq transfer, dan penentuan harga jual yang diatur pemerintah.

b. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok : merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Karena pengambil keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang pula. Sehingga tidak tercantum pemanfaatan informasi akuntansi diferensial masa lalu. Namun informasi ini selalu bersangkutan dengan masa yang akan datang. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif diantara berbagai alternatif yang tersedia, maka informasi yang bermanfaat adalah informasi yang berbeda di tiap – tiap alternatif yang dipilih. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari aktiva, penapatan, dan biaya. Informasi akuntansi differensial ini bersangkutan dengan biaya yang disebut dengan pendapatan differensial sedangkan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva differensial.

c. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Dalam penyusunan anggaran setiap manajer dalam organisasi merencanakan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya, sehingga informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses pengendalian manajemen karena informasi itu menekankan hubungan antara informasi yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan atau biaya dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang menjadi tanggung jawabnya, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab.

Ketiga tipe informasi akuntansi manajemen menyangkut informasi masa lalu dan informasi yang akan datang tergantung untuk apa informasi tersebut disajikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informasi akuntansi aktiva diferensial (*different assets*) karena sesuai dengan judul peneliti gunakan dan informasi akuntansi diferensial bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan membeli atau menjual sendiri dan menghentikan atau melanjutkan pemakaian aset yang dimiliki perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Tabel 2.1

Ringkasan Tipe Informasi Akuntansi

<p>Informasi akuntansi penuh (<i>full accounting information</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi masa lalu <ul style="list-style-type: none"> • pelaporan informasi keuangan • analisis kemampuan menghasilkan laba • penentuan harga jual • Informasi yang akan datang <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan program • penentuan harga jual normal • penentuan harga transfer • penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah
<p>Informasi akuntansi diferensial (<i>differential accounting information</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi masa lalu <ul style="list-style-type: none"> • tidak ada • Informasi yang akan datang <ul style="list-style-type: none"> • pengambilan keputusan pemilihan alternatif, baik jangka pendek maupun jangka panjang
<p>Informasi akuntansi pertanggungjawaban (<i>responsibility accounting information</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi masa lalu <ul style="list-style-type: none"> • penilaian kinerja manajer • pemotivasian manajer • Informasi masa yang akan datang <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan anggaran

Sumber : Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa(Mulyadi; 2001)

2.1.3 Jenis Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Agar informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka bagian akuntansi dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Peranan seseorang sangat dominan di dalam memberikan makna data. Suatu data akan mempunyai nilai informasi bila bermakna bagi seseorang yang menafsirkannya. Kemampuan seseorang untuk memberikan makna pada data yang akan menentukan kepemilikan informasi. Penafsiran terhadap data atau stimulus yang diterima otak akan menentukan kualitas informasi.

Menurut (Rudianto; 2013) mendefinisikan kualitas informasi adalah: "Sebagai produk sebuah "pabrik" (otak kita), yang sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang digunakan untuk mengolah setiap stimulus yang masuk ke dalam diri seseorang melalui panca indera, kemudian diteruskan ke otak untuk diolah berdasarkan pengetahuan (frame of reference), pengalaman (field of experience), selera (frame of interest), dan keimanan (spiritual) seseorang". Berdasarkan uraian tersebut kualitas informasi merupakan sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses di dalam otak kita tersebut dikenal sebagai proses intelektual. Semakin luas pengetahuan, pengalaman, dan semakin baik selera dan moralitas, maka informasi yang akan dihasilkan akan semakin berkualitas.

Dikemukakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017), yaitu terdapat empat karakteristik kualitatif pokok dari informasi yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan : (1) Dapat dipahami, kualitas penting

informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami. (2) Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. (3) Keandalan, agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. (4) Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

Kriteria Kualitas Informasi Menurut (Kusrini; 2007) Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu:

- 1) Akurat (Accuracy) Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias atau pun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
- 2) Tepat pada waktunya (timeliness) Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

- 3) Relevan (relevancy) Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut.

Disamping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya. Nilai informasi (value of information) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapatkannya. Definisi di atas menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memfokuskan pada penyediaan informasi kepada pihak manajer untuk perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian terhadap kegiatan organisasi perusahaan. (Mulyadi;2001) menyatakan agar bagian akuntansi dapat menyajikan informasi akuntansi yang memenuhi karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu, maka dibutuhkan staf bagian akuntansi yang berkualitas. Kualitas yang dimaksud disini adalah yang mempunyai tingkat pendidikan yang relevan dan memadai, pengalaman kerja yang cukup lama dalam mengelola bagian akuntansi, dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan berbagai program komputer yang berhubungan dengan akuntansi.

2.1.4 Proses Pengambilan Keputusan Aset Tetap

Pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Pembuatan keputusan ini bertujuan mengatasi atau memecahkan masalah yang bersangkutan

sehingga usaha pencapaian tujuan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara baik dan efektif. Pengambilan keputusan dilaksanakan melalui empat tahap yang berurutan yaitu (1) pengakuan dan perumusan masalah atau peluang, (2) pencarian tindakan alternatif dan pengkuantifikasian konsekuensinya masing-masing, (3) pemilihan alternatif optimum atau alternative yang memuaskan, (4) implementasi dan penindak lanjutan.

Aset Tetap menurut para ahli adalah harta kekayaan atau sumber daya entitas bisnis (perusahaan) yang diperoleh serta dikuasai dari hasil kegiatan ekonomi (transaksi) pada masa yang lalu. aset tetap digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional usaha perusagaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sedangkan PSAK menuturkan bahwa aktiva tetap ialah aset yang berwujud yang didapat/diperoleh dengan kondisi siap pakai maupun dibangun terlebih dahulu dan dipakai dalam aktivitas operasi perusahaan, tidak ditujukan dijual kembali dalam rangka aktivitas normal perusahaan serta memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku (lebih dari satu periode). Karakteristik aktiva tetap yaitu :

- Mempunyai wujud fisik
- Tidak ditujukan untuk dijual lagi
- Memiliki nilai yang material, harga aset tersebut cukup signifikan contohnya tanah, bangunan, mesin dan kendaraan dll.
- Memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku dan nilai manfaat ekonominya bisa diukur dengan handal.

Aset digunakan dalam aktivitas normal perusahaan (tidak untuk dijual lagi seperti barang dagang/persediaan atau investasi) misal, mobil bagi dealer mobil diakui sebagai "persediaan" bukan aktiva.

2.1.5 Peran Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen berperan untuk merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. (Mulyadi; 2001).

Tabel 2.2
Ringkasan Peran Informasi Akuntansi dalam Setiap Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap Pengambilan Keputusan	Peran Informasi Akuntansi
Pengakuan dan perumusan masalah atau peluang	Memicu pengambil keputusan dalam menyadari dan merumuskan masalah atau peluang
Pencarian tindakan alternative dan pengkuantifikasian konsekuensi setiap tindakan alternative	Memisahkan alternatif tindakan yang satu dari alternatif tindakan yang lain
	Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih
Pemilihan alternatif optimum atau alternatif yang memuaskan	Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih
Implementasi dan penindaklanjutan	Umpan balik untuk memantau keputusan dan tindakan koreksi penyimpangan

Sumber : Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa(Mulyadi; 2001)

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengambilan keputusan pada perusahaan yang diringkas dalam tabel berikut :

Tabel 2.3
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variable	Hasil
1.	Gerald David Roring (2013)	PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT. BANK SULUT MANADO	Dependen : Pengambilan keputusan Independen : akuntansi manajemen, investasi	Hasil penelitian menunjukkan dalam pengambilan keputusan yaitu keputusan mengenai investasi gedung tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor moneter tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor non moneter, dimana faktor-faktor ini sebagai masukan dalam menentukan alternative mana yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.
2.	Rico Darmanto, Linda Lambey, Steven Tangkuman (2016)	PERAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN MENGENAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Dependen : Pengambilan keputusan Independen : akuntansi manajemen, investasi aset	manajemen perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi

Sambungan Tabel 2.3.

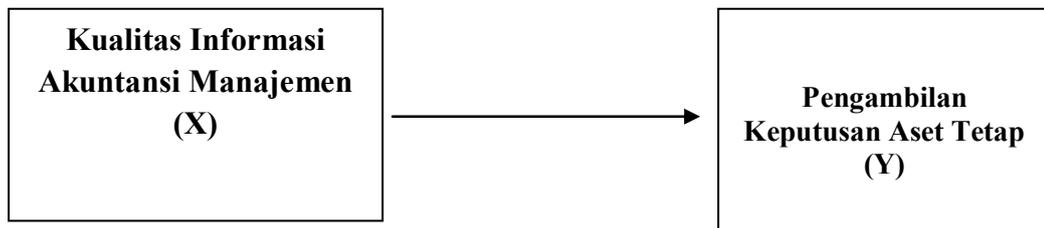
		INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT ANUGERAH TRIKARYA LESTARI	tetap	aktiva tetap yaitu dengan membeli kendaraan mobil dan bus di Mountain View Resort & Spa yang berdasarkan biaya yang lebih kecil.
3.	Ade Hendarmin S. (2013)	PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MEGA PRATAMA INDO DI MAKASSAR	Dependen : Pengambilan keputusan Independen : Informasi Akuntansi Manajemen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan.
4.	Duward A.K Panjaitan, Harijanto Sabijono (2015)	PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGENAI INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT. CAKRA BUANA MEGAH	Dependen : Pengambilan keputusan Independen : akuntansi manajemen, investasi	Hasil penelitian menunjukan PT. Cakra Buana Megah telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan jangka

Sambungan Tabel 2.3.

				panjang mengenai investasi aktiva tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap.
5.	Wiwi Idawati (2014)	PENERAPAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI RUMAH SAKIT	Dependen : Pengambilan keputusan Independen : Kualitas informasi akuntansi manajemen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, sampel dan populasi penelitiannya serta variabel bebas yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dimana lokasi penelitian ini berada di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, sampel penelitian kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan, populasi penelitian pegawai PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi manajemen dan aset tetap.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mix methods. Mix methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran bertahap (sequential mixed methods). Jadi, tahap pertama melakukan wawancara lalu menganalisis data kualitatif, yaitu mengetahui apa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PTPN III Persero Medan untuk menjawab rumusan masalah, selanjutnya akan dilakukan penyebaran skala atau instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan aset tetap pada PTPN III Persero Medan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jalan Sei Batang Hari No.2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Telephone : (061) 8452244 / 8453100, Website : www.ptpn3.co.id, email : kandir@ptpn3.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan Februari 2018 sampai dengan September 2018.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tahun 2018

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian 2018																				
		Februari				Maret				Juni				Agustus				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengumpulan Data			■	■	■	■															
2.	Seminar Proposal							■														
3.	Revisi Proposal											■	■									
4.	Pengumpulan Data Hasil												■	■								
5.	Analisis Data dan Hasil												■	■								
6.	Seminar Hasil													■								
7.	Penyiapan Berkas																■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																				■	

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah semua yang terkait dengan akuntansi aset tetap di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) .

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas informasi, informasi akuntansi manajemen dan aset tetap.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan oleh manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan mengenai aset tetap yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang memiliki batas pemakaiannya. Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang membuat keputusan tentang aset tetap adalah manajer bagian akuntansi.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen. Kualitas informasi memiliki tiga indikator yaitu akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan kualitas informasi yang diperoleh atau yang paling sering digunakan adalah kualitas informasi yang relevan dan akurat karena sesuai dengan pengambilan keputusan informasi yang diambil manajer. Informasi akuntansi manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan

terkoordinasi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

3.4.1 Teknik Wawancara

Menurut (Sugiyono; 2014) bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini pewawancara melakukan tanya jawab kepada pihak narasumber atau manajer bagian akuntansi, pemasaran, dan pembelian yang terkait dalam pengambilan keputusan dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.4.2 Kuesioner Atau Angket

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Dalam penyusunan kuesioner digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono; 2014). Dalam skala likert ada dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (favorable) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (unfavorable). Dimana dalam skala ini terdapat lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Netral (N) = 3, Setuju (S) = 4, Sangat Setuju (SS) = 5.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara:

1) Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.

3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yang digunakan, terdiri dari uji instrumen dan uji asumsi klasik.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel

Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable.

3.5.2.3 Uji Statistik

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Menurut, Umi (2008), pengertian analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala likert adalah data ordinal yang harus

diubah/ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode successive interval sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi atau analisis jalur dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal, sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala likert yang belum dan yang sama (Suliyanto, 2006).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y	: Pengambilan Keputusan
a	: Konstanta
b_x	: Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen
e	: Standar error

3.5.2.4 Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independent tersebut homoskedastisitas.

3.5.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ().Kriteria pengujian:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (pengawasan dan komunikasi) terhadap variabel terikat (disiplin kerja) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto, Rico, dkk. 2016. Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Anugerah Trikarya Lestari. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.5 No.1 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2106/1663>. Diakses Msret 2016.Hal.215-244.\
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 1990. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap. Jakarta: IAI
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Mason, Robert D, dkk. 1999. *Teknik Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Kesembilan Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Mudjimu, Claudia. 2013. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Hotel Sedona Manado. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 1 no. 3 <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2106/1663>. Diakses September 2013.Hal.572-582.\
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prananda, Ayu A. 2016. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.4 No.1. ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12375. Diakses 16 Desember 2016.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: ALFABETA
- Supriyono, R.A. 1987. *Akuntansi Manajemen I Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

KUESIONER PENELITIAN

Objek Pertanyaan :Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Nama Responden :

Jabatan :

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberikan tanda (√)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen					
1	Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang berupa informasi masa yang akan datang bermanfaat untuk mengambil keputusan secara relevan					
2	Informasi akuntansi differensial yang akurat digunakan dalam merumuskan perencanaan dan pengendalian aktifitas perusahaan					

3	Menunjukkan tafsiran alternatif yang berkaitan dengan umur ekonomis (masa manfaat) tiap aset tetap					
4	Informasi akuntansi differensial memungkinkan untuk digunakan sebagai alat pemantau efektivitas program pengolahan aktifitas secara akurat					
5	Informasi akuntansi differensial menghasilkan informasi yang berguna dalam penentuan biaya suatu aset secara tepat waktu.					
Pengambilan Keputusan Aset Tetap						
6	Keputusan aset tetap disusun secara sistematis dalam perusahaan					
7	Keputusan strategi atas aset tetap yang diambil atas pertimbangan penghematan biaya					
8	Perusahaan menggunakan informasi akuntansi differensial dalam mengidentifikasi konsekuensi setiap alternatif yang dipertimbangkan sebagai pemecah masalah atau sebagai cara untuk menghadapi peluang					

9	Pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen berdasarkan informasi yang akurat					
10	Penggunaan informasi akuntansi differensial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan					

